

ABSTRAK

Muh Riswan, 2016. *Perlawanan Masyarakat Terhadap Pelaku Penebangan Liar (Studi Kasus Hutan Loka Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto)*. Skripsi. Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hj. St. Fatimah Tola dan Syarifuddin.

Penelitian ini didukung dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk perlawanan masyarakat terhadap pelaku penebangan liar di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto dan bagaimana kebijakan pemerintah untuk meminimalisir pelaku penebangan liar di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Masyarakat melakukan perlawanan oleh karena masyarakat sadar akan keberadaan hutan dan untuk menjaga keseimbangan yang berkelanjutan antara alam dan diri mereka sendiri dan dari satu generasi ke generasi berikutnya maka dari itu masyarakat melakukan perlawanan karena masyarakat menganggap penebangan liar adalah suatu masalah sosial yang hadir di tengah-tengah masyarakat yang bisa memberikan dampak negative bagi masyarakat luas serta merugikan bangsa dan Negara (2) Pidana pencurian hasil hutan diatur dalam pasal 18 peraturan pemerintah No 28 tahun 1985 dan pasal 78 Undang-Undang No 41 tahun 1999 tentang kehutanan, yakni barang siapa dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 50 ayat 3 huruf a, huruf b dan huruf c, diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun penjara dan denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).

Kata Kunci: Perlawanan, Masyarakat, Penebangan Liar